

LAPORAN PROGRAM
KKN TEMATIK TAHUN 2020
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PENGELOLAAN LIMBAH SECARA TERPADU
UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN WILAYAH PESISIR

Oleh:

DR. Frida Maryati Yusuf, M.Pd (NIP: 19680105 199303 2 014)
DR, Irvin Novita Arifin S.Pd., M.Pd. (NIP: 19801101 200912 2 001)

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG T.A. 2020

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	Iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah dan penyelesaiannya.....	2
1.3 Metode yang Digunakan.....	2
BAB II TARGET DAN LUARAN	3
2.1 Target	3
2.2 Luaran	3
2.3 Khalayak Sasaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Persiapan dan Pembekalan	5
3.2 Pelaksanaan Kegiatan	5
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	5
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	6
4.1. Kinerja LPM Universitas Negeri Gorontalo	6
BAB V HASIL dan PEMBAHASAN	7
5.1. Hasil	7
5.2. Pembahasan	7
BAB VI KESIMPULAN dan SARAN	7
5.1. Kesimpulan.....	7
5.2. Saran	7
Daftar Pustaka	8
Lampiran	9

RINGKASAN

Pembangunan wilayah pesisir terutama pembangunan ekonomi masyarakat desa tidak terlepas dari pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Sektor pertanian menjadi penunjang ekonomi masyarakat terutama tanaman pangan. Penggunaan limbah pertanian, rumah tangga, pasar, dan peternakan yang dimiliki petani untuk dijadikan pupuk organik akan meningkatkan kesuburan lahan. Pelaksanaan pertanian terpadu dapat melestarikan lingkungan dan meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir.

Kata Kunci: *Pengelolaan Limbah, Pupuk Organik*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan wilayah pesisir terutama pembangunan ekonomi masyarakat desa tidak terlepas dari pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Sektor pertanian menjadi penunjang ekonomi masyarakat terutama tanaman pangan, namun lahan yang berpasir mempunyai sifat fisik dan kimia tanah yang kurang menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman. Salah satu permasalahan yang dihadapi petani di Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara adalah ketersediaan pupuk. Penggunaan limbah pertanian dan peternakan, limbah rumah tangga, pasar, dan sampah di pesisir pantai dapat dimanfaatkan untuk dijadikan pupuk organik yang akan meningkatkan kesuburan lahan pertanian.

Pupuk kompos merupakan salah satu pupuk organik yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi pencemaran. Pemanfaatan limbah terpadu mulai dari kotoran ternak, limbah rumah tangga, daun kering, sisa hasil pertanian, dan limbah di pesisir pantai sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik, disamping untuk memenuhi ketersediaan pupuk untuk warga masyarakat guna memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah dan melestarikan lingkungan, dimaksudkan juga untuk meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat. Widiyanto (2013) mengemukakan bahwa bahan organik yang terkandung dalam pupuk organik bermanfaat sebagai sumber nutrisi yang menunjang ketersediaan hara dan kehidupan jasad renik di dalam tanah.

Pelaksanaan pertanian terpadu antara tanaman dan ternak, berupa pemanfaatan limbah tanaman untuk pakan ternak, dan limbah ternak untuk pupuk tanaman. Pengembangan ternak di wilayah pesisir akan memberikan hasil yang baik jika didukung dengan pengembangan pertanian terpadu.

1.2. Masalah dan Penyelesaiannya

Perlunya peningkatan kepedulian masyarakat dalam mengelola limbah di wilayah pesisir Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara perlu ditingkatkan. Salah satu dampak yang ditimbulkan akibat limbah yang dihasilkan baik limbah kotoran ternak, sampah, limbah masyarakat adalah tercemarnya lingkungan di sekitar masyarakat wilayah pesisir. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah berupa upaya mengajak masyarakat melalui kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan limbah

melalui pembuatan pupuk organik, sosialisasi pembuatan dapur hidup dan apotek hidup, serta pelestarian lingkungan pesisir pantai di Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3. Metode/Konsep yang Digunakan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat yang ada di wilayah pesisir Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

BAB II TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKS dapat memperdalam pemahamannya tentang tata cara melestarikan lingkungan dan meningkatkan ekonomi masyarakat wilayah pesisir.
2. Mahasiswa KKS dapat memperdalam pemahamannya tentang tata cara mengelola limbah.
3. Sebagai kepedulian kami selaku dosen Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA yang memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para mahasiswa tentang tata cara menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah.
4. Sebagai kepedulian kami selaku dosen Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat desa Hungayonaa tentang tata cara menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah
5. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tata cara mengelola limbah.
6. Mengajak masyarakat wilayah pesisir Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah secara benar.

B. Luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Publikasi di media massa
2. Video kegiatan yang dipublikasikan melalui youtube
3. Laporan hasil pelaksanaan KKS
4. Buku catatan harian kegiatan
5. Buku catatan keuangan
6. Artikel
7. Laporan kegiatan mahasiswa

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

3.1.1. Mekanisme dan Pembekalan Kegiatan KKN Tematik

Tahapan-tahapan pelaksanaan KKN Tematik adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Panitia
2. Survei lokasi
3. Penetapan lokasi
4. Permintaan peserta dari Jurusan
5. Pendaftaran Peserta
6. Pembekalan
7. Pengantaran ke lokasi
8. Monitoring evaluasi (oleh Rektor, Pimpinan LPPM, Panitia Penanggung jawab KKN Tematik dan DPL)
9. Penarikan mahasiswa dari lokasi

3.1.2. Materi Persiapan dan Pembekalan KKN Tematik

Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta KKN Tematik pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul KKN Tematik, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tugas Mahasiswa dalam kegiatan KKN Tematik
- b. Permasalahan yang terjadi di lokasi KKN Tematik
- c. Solusi yang harus dilaksanakan melalui Program KKN Tematik dalam bentuk program.
- d. Program kerja yang akan dilaksanakan di Lokasi KKN Tematik
- e. Etika dalam hidup bermasyarakat
- f. Cara menyusun laporan KKN Tematik

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

Pihak yang terkait dalam kegiatan ini antara lain masyarakat Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara selaku pihak penerima mahasiswa

yang melakukan kegiatan KKN Tematik, serta pihak terkait yang berhubungan dengan kegiatan ini.

Materi yang disajikan di lokasi KKN Tematik meliputi:

1. Menjaga kelestarian lingkungan
2. Dampak yang ditimbulkan oleh limbah
3. Cara mengelola limbah yang benar
4. Nilai ekonomis dari limbah
5. Pembuatan pupuk organik
6. Pentingnya tanaman sayuran dan tanaman obat

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan Program KKN Tematik ini dilakukan melalui koordinasi yang baik dengan Kepala Desa yang merupakan mitra bagi dosen. Koordinasi tersebut dalam rangka pelaksanaan pengabdian dosen dimasa mendatang.

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja LPM UNG

Pada tahun 2013 Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 3 (tiga) seri program KKN-PPM yakni masing-masing dalam tema; peningkatan potensi ekonomi melalui teknologi pengembangan produk olahan komoditas kelapa di kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango; peningkatan mutu produk olahan pengrajin gula aren Desa Mongiilo; pengelolaan ekosistem pesisir dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal suku bajo melalui pengembangan kelompok sadar lingkungan dan pembuatan laboratorium alam.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBP sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 10 judul,

Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

BAB. 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian

5.1.1. Letak Geografis Desa Dulukapa



5.1.2. Batas Wilayah

Batas wilayah di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara memiliki 4 batas wilayah yaitu sebelah (utara, timur, selatan, barat). Di sebelah utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Deme I, BuluwSatu, Sebelah Selatan berbatasan dengan Pegunungan Boliyohuto dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Motihelumo. Jika berkunjung di Desa Dulukapa Jarak Tempuh yang di lalui dari Ibu Kota Provinsi ke Desa Dulukapa Yaitu 101 Km, kemudian jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten ke Desa Dulukapa yaitu 52 Km, dan jarak tempuh dari Ibu Kota Kecamatan ke Desa Dulukapa 7 Km.

5.1.3 Jumlah Penduduk

a. Menurut Golongan Umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada pada Desa Dulukapa. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur dapat dilihat pada Tabel berikut

dibawah ini golongan umur dari 0 Bln-15 Thn berjumlah 184 orang, 16 Bln-65 Thn berjumlah 859, dan 66 Tahun ke atas berjumlah 61 orang sehingga jumlah penduduk menurut golongan umur yaitu 1.104.

b. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Dulukapa semua masyarakat Desa Dulukapa Beragama islam yang berjumlah 1.195 orang.

c. Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan jauh dari kata layak karena jarak tempat pendidikan baik tingkat SD sampai SMA agak jauh dengan pemukiman warga, dan itu juga sangat berpengaruh pada data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Adapun dari tingkat pendidikan diantaranya taman kanak-kanak dengan jumlah 75 orang, dari tingkat SD dengan jumlah 323 Orang, dari SLTP 72 orang, dari SLTA/SMK dengan jumlah 160 orang, dari Akademi D1-D3 dengan jumlah 12 orang, dari Sarjana S1 dengan jumlah 52, kemudian dari Pasca Sarjana S2/S3 dengan jumlah 1 orang.

d. Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur sebagian besar masih berada di sektor pertanian dan Perikanan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian dan perikanan memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat Desa Dulukapa. Menurut data yang telah disurvei dari para petani berjumlah 153 orang, buruh tani berjumlah 32 orang, pedagang/swasta berjumlah 6 orang, pegawai negeri berjumlah 20 orang, TNI/POLRI berjumlah 3 orang, Pensiunan berjumlah 1 orang, pengrajin berjumlah 4 orang, jasa berjumlah 8 orang, tukang berjumlah 12 orang, dan pekerja seni berjumlah 3 orang, adapun tidak bekerja/penganggur 326.

5.1.4 Sejarah Desa

a. Legenda Desa

Desa Dulukapa merupakan Desa yang di Mekarkan dari Desa Deme I pada Tahun 2002 yang pada saat itu Kepala Desa-nya adalah “Malik Adam” dengan adanya semangat,

perjuangan pada tanggal dan kerja keras dari Tokoh masyarakat dan Panitia Pemekaran Desa Dulukapa maka lahirlah Desa Mekaran 17 Januari 2002 yang diberi nama “ Desa Dulukapa” yang kemudian Desa Dulukapa sebagai Penjabat Kepala Desa Adalah “Malik Adam” selama ± 1 Tahun kemudian pada tahun 2003 Bapak Malik Adam menjadi Kepala Desa yang Definitif.

**NAMA – NAMA KEPALA DESA
SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA DULUKAPA**

No.	Nama	Masa Jabatan	Alamat	Pendidikan	Keterangan
1.	Malik Adam	2003-2008	Dulukapa	SLTA	Definitif
2.	Rusdianto Kaluku	2009-2009	Dulukapa	SLTA	Pejabat
3.	Wisna Gobel	2009-2010	Dulukapa	SLTA	Definitif
4.	Rusdianto Kaluku	2010-2011	Dulukapa	SLTA	Pejabat
5.	Samsudi Darise	2011-2016	Dulukapa	SLTA	Definitif
6.	Fityan Moilo	2016-2016	Dulukapa	SLTA	Pejabat
7.	Ibrahim Ismail S.Mn	2016-2018	Bulontio Barat	S1	Pejabat
8.	Irwan Moilo	2019-sekarang	Dulukapa	SLTA	Definitif

b. Keadaan Ekonomi

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Dulukapa sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya khususnya dari sektor pertanian dan Perikanan. Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDes setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Dulukapa Nomor (...) bahwa Sumber Pendapatan Desa meliputi sumber pendataan Desa yang terdiri dari Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah, Bagi hasil pajak daerah kabupaten paling sedikit (...) % untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional, Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa paling sedikit (...) % yang

pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa, Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah. Kemudian Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah dan Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.

Kekayaan desa terdiri dari : Tanah kas desa, Bangunan desa yang dikelola desa, Lain-lain kekayaan milik desa. Sebagaimana besar mata pencaharian penduduk desa Dulukapa adalah petani dan Perikanan, yang mayoritas beragama Islam dan memiliki kepatuhan terhadap adat dan tradisi yang hidup dimasyarakat.

c. Keadaan Sosial

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Dulukapa bergerak dibidang pertanian dan perikanan. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan modal dan fasilitasi sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di ekonomi produktif. Tingkat angka kemiskinan Desa Dulukapa yang masih tinggi menjadikan Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur harus mencari peluang lain yang dapat menunjang peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Aktifnyan kegiatan Ormas di Desa Dulukapa seperti PKK, Karang Taruna, Remaja Masjid, Posyandu, merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

Kesejahteraan Warga Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur dengan Jumlah Penduduk Sangat Miskin 14 KK, Jumlah Penduduk Miskin 97 KK, Jumlah Penduduk Sedang 166 KK, dan Jumlah Penduduk Kaya 10 KK. Kemudian jumlah pengangguran Penduduk Usia 15 S/d 55 yang belum bekerja yaitu 326 Orang, Jumlah Angkatan Kerja Usia 15 s/d 55 Tahun yaitu 613 Orang, sedangkan Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan dari segi pendidikan yang terdiri dari gedung Tk 2, Gedung SD 2 dan fasilitas kesehatan yaitu Gedung pustu 1 dan gedung posyandu 2.

d. Kondisi Pemerintahan Desa

1) Pembagian Wilayah

Wilayah Desa Dulukapa dengan luas (.....) ha. Desa Dulukapa terdiri dari 3 Dusun, yaitu Dusun Kenangan, Dusun Idaman dan Dusun Batu Tiga. Perangkat Desa menurut jenis jabatannya di Desa Dulukapa terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa (Sekdes), Kaur Keuangan dan Perencanaan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan, Kepala Dusun, dan Staf Administrasi BPD.

2) Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di tingkat Desa (pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Pamong Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Perangkat Desa yang selanjutnya disebut Pamong Desa adalah pembantu Kepala Desa yang meliputi Sekretariat Desa, Pelaksana Teknis, dan Pelaksana Kewilayahan. Sekretariat Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administratif Pemerintah Desa yang dipimpin oleh Sekretaris Desa dan terbagi dalam 2 urusan yaitu urusan Keuangan dan Perencanaan, urusan Tata Usaha dan Umum. Pelaksana Teknis terdiri dari 2 Kepala Seksi yaitu seksi Pemerintahan, seksi Kesejahteraan dan Pelayanan. Selanjutnya untuk Pelaksana Kewilayahan terdiri dari Dusun yang dipimpin oleh Kepala Dusun (Kadus).

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan

cara musyawarah dan mufakat. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

5.2. Deskripsi Hasil Kegiatan yang Telah Dilaksanakan

5.2.1. Sosialisasi Program KKN Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah sebuah kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa yang menjadi peserta KKNT harus siap membantu semampunya mengenai hal yang berkaitan dengan kelangsungan kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa yang mengabdikan dengan masyarakat harus membuat rencana-rencana kegiatan yang sesuai dengan kondisi tempat agar semua kegiatan yang dilakukan tersusun secara sistematis sehingga lebih mudah dijalankan. Selain membuat draft rencana kerja atau kegiatan, peserta KKNT juga harus melaporkan dan memaparkan semua rencana kepada pemerintah desa, masyarakat, dan DPL yang dimuat dalam kegiatan, sehingga menghasilkan kesepakatan rencana program kerja atau kegiatan KKNT selama 45 hari.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi awal ini untuk;

- a. Menyampaikan program pelestarian lingkungan, pemanfaatan lahan pekarangan dengan penanaman sayur dan tanaman obat, serta pengelolaan limbah melalui pembuatan pupuk organik.
- b. Memaparkan rencana program pelestarian lingkungan, pemanfaatan lahan pekarangan dengan penanaman sayur dan tanaman obat, serta pengelolaan limbah melalui pembuatan pupuk organik selama 45 hari.
- c. Meminta persetujuan atau kesepakatan dari kepala desa dan masyarakat agar program-program kerja yang nantinya akan dilaksanakan dapat berjalan lancar dan sesuai harapan.

5.2.2. Program Kerja KKN Tematik

Program Kerja Kuliah Nyata Tematik oleh Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo di Desa Dulukapa terbagi atas 2 Program yakni, Program Inti dan Program Tambahan. Program-program kerja ini dilaksanakan menggunakan dana kegiatan Inti KKNT serta swadana masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan bersifat fisik dan nonfisik. Program-program ini diklasifikasi dalam beberapa sub program.

Program Kerja Inti Mahasiswa KKNT Desa Dulukapa Tahun 2020

No	Nama Program	Jenis Kegiatan
1.	Pengelolaan limbah secara terpadu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan dengan penanaman tanaman sayuran dan tanaman, melestarikan lingkungan wilayah pesisir melalui kegiatan pelestarian lingkungan, penataan pesisir pantai, dan pengelolaan limbah (pertanian, peternakan, rumah tangga, pasar) melalui pembuatan pupuk organik (cair dan padat).	Fisik

Sumber: Data Primer. Mahasiswa KKNT 2020

Program Kerja Tambahan Mahasiswa KKNT Desa Dulukapa Tahun 2020

No	Nama Program	Jenis Kegiatan
1.	Program Sepak Bola Se-Kecamatan Sumalata Timur Dalam Rangka HAORNAS Cup (Hari Olahraga Nasional) dengan Tema “Ayo Olahraga Membangun Indonesia”	Non Fisik
2	Penataan Administrasi Desa	Non Fisik
3	Pembenahan Batas Desa	Fisik
4.	Program Seni dan Agama Dengan Tema “Mewujudkan Masyarakat Yang Religius Dan Berjiwa Seni Guna Mempererat Tali Silaturahmi”	Non Fisik

Sumber: Data Primer. Mahasiswa KKNT 2020

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada KKN TEMATIK Desa Dulukapa dapat dijelaskan sebagai berikut.

A. Program Inti Mahasiswa KKN TEMATIK Universitas Negeri Gorontalo

1. Program Pembuatan pupuk organik

Faktor- faktor yang mendorong terlaksananya Program Pembuatan Pupuk yaitu:

- a. Tersedianya Bahan-bahan yang bisa digunakan dalam pembuatan pupuk di Desa Dulukapa
- b. Adanya Koordinasi yang baik antar Mahasiswa peserta KKN Desa Dulukapa dalam pelaksanaan program
- c. Adanya partisipasi aktif dari Karang Taruna Desa Dulukapa dalam pelaksanaan program

2. Program Pelestarian lingkungan wilayah Pantai Idaman Desa Dulukapa
Factor-faktor yang mendorong terlaksananya Program Pembersihan Pantai Idaman Desa Dulukapa yaitu:
 - a. Adanya kerja sama antar Mahasiswa satu sama lain dalam pelaksanaan program
 - b. Adanya Partisipasi aktif masyarakat dan karang taruna dalam membantu terlaksananya program pembersihan pantai
 - c. Adanya bimbingan, arahan, dan petunjuk dari Kepala Desa Dulukapa, Dosen Pembimbing Lapangan dan Sekretaris Kecamatan dalam pelaksanaan Program Pembersihan Pantai Idaman Desa Dulukapa

3. Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
Faktor-faktor yang mendorong terlaksananya program PKK Desa Dulukapa
 - a. Adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa KKN Dulukapa dalam pelaksanaan program.
 - b. Adanya kerja sama dan partisipasi masyarakat dalam membantu terlaksananya program.

B. Program Tambahan Mahasiswa KKN TEMATIK Universitas Negeri Gorontalo dan Karang taruna Desa Dulukapa

1. Program Sepak Bola Se-kecamatan Sumalata Timur
Faktor- faktor yang mendorong terlaksananya Program Sepak bola di Desa Dulukapa
 - a. Adanya partisipasi dan kerja sama yang baik antara Karang Taruna Dan Mahasiswa Dulukapa serta Panitia yang tergolong dalam Program tersebut
 - b. Adanya dukungan yang besar dari tiap Desa dalam pelaksanaan program tersebut.

2. Program SENMA (Seni dan Keagamaan) Desa Dulukapa
Faktor – faktor yang mendorong terlaksananya Program Seni dan Keagamaan
 - a. Adanya antusias masyarakat dan anak-anak dalam pelaksanaan Program Senma
 - b. Adanya Koordinasi yang baik antar mahasiswa dan masyarakat Dulukapa dalam mensukseskan program tersebut.

3. Program Penataan Administrasi Desa Dulukapa.
Faktor – faktor yang mendorong terlaksananya Program Penataan Administrasi Desa Dulukapa
 - a. Adanya dukungan dari aparat desa untuk membenahi administrasi desa.

b. Adanya Koordinasi yang baik antar mahasiswa dan aparat desa Dulukapa dalam mensukseskan program tersebut.

4. Program Pembenahan Batas Desa Dulukapa.

Faktor – faktor yang mendorong terlaksananya Program Pembenahan Batas Desa Dulukapa

a. Adanya dukungan dari aparat desa untuk membenahi batas desa Dulukapa.

b. Adanya Koordinasi yang baik antar mahasiswa dan aparat desa Dulukapa dalam mensukseskan program tersebut.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Program kerja KKN Tematik di Desa Dulukapa melalui pengelolaan limbah secara terpadu terlaksana

6.2. Saran

Masyarakat Desa Dulukapa kiranya dapat melanjutkan program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cara dapat membuat pupuk organik sendiri di rumah dan selalu menjaga kelesatrian pesisir pantai, masyarakat yang ada di pesisir Pantai Idaman lebih peduli dengan lingkungan sekitar dengan cara tidak membuang sampah sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

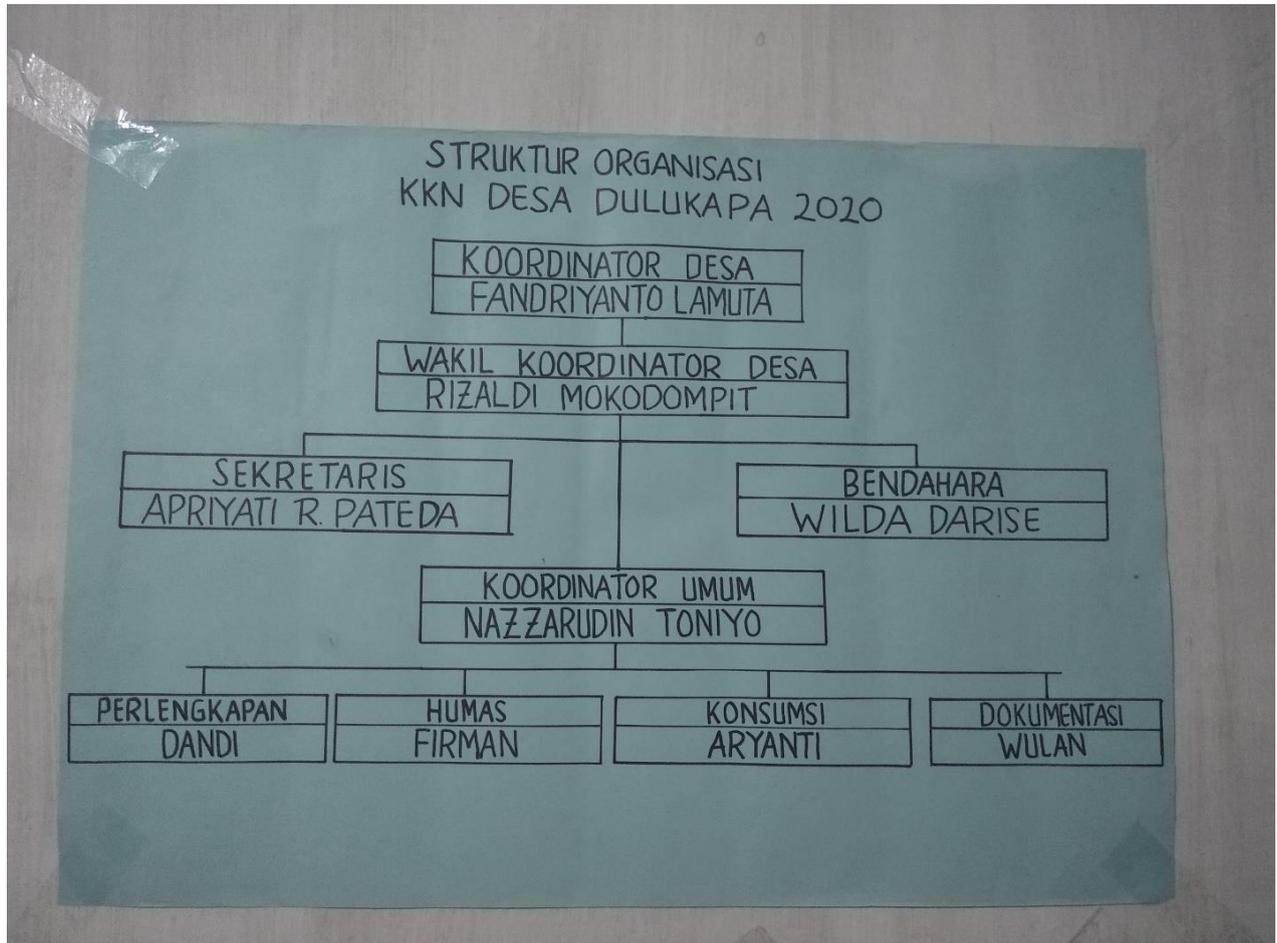
- Bayham, M. 1995. *Literacy Practices: Investigating Literacy in Social Contexts*. New York: Longman Group.
- Beers, dkk. (2009) dalam buku *A Principal's Guide to Literacy Instruction*.
- Bobihoe Julistia Syafri. 2010. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah. Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah*
- Cooper, J.D. 1993. *Literacy: Helping Children Construct Meaning*. Toronto: Houghton Mifflin Company.
- Gipayana Muhana, 2004. *Pengajaran Literasi dan Penilaian Portofolio dalam Konteks Pembelajaran Menulis di SD*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Februari 2004, Jilid 11, Nomor 1. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 Tentang Penumbuhan Minat Baca Melalui Kegiatan 15 Menit Membaca.
- Marfuatun.2013. *Potensi pemanfaatan sampah organic. Pengabdian pada masyarakat*. Yogyakarta
- Marlyono, Setio Galih, dkk. 2016. *Pengaruh Literasi Informasi Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Di Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal pendidikan Geografi. Volume 16 Nomor 2*.
- Marliani, N. 2014. *Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi*. *Jurnal Formatif* 4(2): 124-132. ISSN: 2088-351X
- Mulyanto. 2007. *Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Munaswar, E.I 2003. *Pupuk Organik Cair dan Padat, Pembuatan Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sudrajat. 2006. *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta: Penabar Suwadaya
- Sulistiyawati, E., Mashita, N., Choesin, D. 2007. *Pengaruh Agen Dekomposer Terhadap Kualitas Hasil Pengomposan Sampah Organik Rumah Tangga*. *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung

Lampiran 1 : Peta lokasi pelaksanaan program KKN Tematik.



Sumber: Peta wilayah Kecamatan Marisa kabupaten Pohuwato, *Sumber Google Maps*

Lampiran 3 : Struktur Organisasi Mahasiswa Peserta KKN Tematik



Lampiran 4 : Lensa Kegiatan Mahasiswa Peserta KKN Tematik

PENYAMBUTAN MAHASISWA KKN TEMTIK UNG 2020 OLEH KEPALA DESA DULUKAPA



RAPAT PERDANA BERSAMA KARANG TARUNA DESA DULUKAPA



JUMAT BERSIH BERSAMA KKN TEMATIK UNG 2020



PEMBERSIHAN PESISIR PANTAI DAN PENATAAN PANTAI





PEMBUATAN PUPUK ORGANIK



PENANAMAN BENIH dan BIBIT SAYURAN serta TANAMAN OBAT



PROGRAM SOSIALISASI



Lampiran 5 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

Identitas Diri

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dra. Frida Maryati H. Yusuf, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	196801051993032014
5	NIDN	0005016808
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 5 Januari 1968
7	E-mail	fridamaryati_hy@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	085256295547
9	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman NO. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon	(0435) 821125
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = > 97 orang, S-2 = - orang
12. Mata Kuliah yang diampuh		Genetika 1 (Pend. Bio)
		IPA Terpadu (Pend. Bio)
		Genetika Molekuler (Bio)
		Sains Sekolah (Pend. IPA)
		Belajar & Pembelajaran Biologi (Pend. Bio)
		Genetika dan Evolusi (S2 Pend. Bio)
		Evolusi (Pend. Bio)
		Genetika 2 (Pend. Bio)
		Kultur Jaringan Tumbuhan (Bio)
		Genetika (Pend. IPA)
	Metodologi Penelitian (Pend. IPA)	

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Unstrat di Gorontalo	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Pendidikan Biologi	Pendidikan Sains
Tahun Masuk-Lulus	Septmbr. 1986 - Jan. 1991	Septmbr. 1997 – Feb. 2000	Septmbr. 2011 – Feb. 2017
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Masalah Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pengajaran IPA Biologi (suatu penelitian di SMA Negeri se Kotamadya Gorontalo)	Kajian tentang Pengaruh Macam Strain Betina, Umur Betina, dan Macam Strain Jantan terhadap Daya Reseptivitas Individu Betina <i>Drosophila melanogaster</i> untuk Melakukan Perkawinan Kembali (suatu penelitian yang menunjang praktikum matakuliah genetika)	Pengembangan Model Pembelajaran Proyek Berbasis Riset untuk Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Mengoptimalkan Penguasaan Konsep Mahasiswa Biologi.
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Djamadi Paju 2. Dra. Ratna K. Haras	1. Dr. A. D. Corebima, M.Pd 2. Dr. Hedi Sutomo, S.U.	1. Prof. Soeparman Kardi, Ph.D. 2. Dr. Sc.Agr. Yuni Sri Rahayu.

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	1993	Sikap Siswa Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup ditinjau dari Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Biologi	Mandiri	3
2	1995	Permasalahan Pengajaran IPA Biologi di SMU se Kabupaten Gorontalo	STKIP Gorontalo-DIKS	5
3	2001	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi	DIKTI-PGSM	3
4	2002	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Ilmu Tanah Melalui Pembelajaran Berbasis Inquiry	DIKTI-SEMIQUE	5
5	2003	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Perkembangbiakan Pada Tumbuhan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	Mandiri	3
6	2004	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	DIKTI-SP4	5
7	2005	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktifitas, Kreatifitas, dan Perkembangan Kognitif Siswa	Mandiri	3
8	2006	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA dalam Menunjang Praktikum Genetika dengan Menggunakan Lalat Buah <i>Drosophila melanogaster</i> Melalui Pembelajaran Berbasis Inkuiri	DIKTI-Hibah Bersaing	8
9	2007	Penerapan Strategi Think Pair Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	DIKS UNG	3
10	2009	Penggunaan KIT IPA Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Keterampilan Proses	PNBP UNG	3
11	2010	Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir dan Ketuntasan Belajar Peserta didik Pada Matapelajaran Biologi	Dikti I-Mhere	50
12	2011	Implementasi <i>Lesson Study</i> Berbasis MGMP untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA	Dikti I-Mhere	50
13	2012	Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Tinggi Mahasiswa pada Kegiatan Praktikum Matakuliah Genetika II	Mandiri	5
14	2016	Pengembangan Model Pembelajaran Berorientasi Proyek Berbasis Riset untuk Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Mengoptimalkan Penguasaan Konsep Mahasiswa Biologi.	DIKTI-Hibah Disertasi	44.8
15	2017	Perangkat Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk Mengoptimalkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik SMA	Mandiri	3
16	2017	Analisis Kemampuan Berpikir Siswa pada Konsep IPA Berorientasi scaffolding	Mandiri	3

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2003	Sosialisasi Program SEQIP [1 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	1
2	2003	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Kepala SD dan Pengawas se Kabupaten Gorontalo (Limboto) [3 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	2.25
3	2003	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Guru Pemandu Bidang Studi IPA Pendekatan SEQIP se Kabupaten Gorontalo (Limboto) [3 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	2.25
4	2003	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Guru Pemandu Bidang Studi IPA 1, 2 se Kabupaten Gorontalo (Limboto) [@ 12 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	18
5	2004	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Kepala SD dan Pengawas se Kabupaten Bone Bolango (Kabila) [3 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	1.8
6	2004	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Guru Pemandu Bidang Studi IPA 1, 2 se Kota Gorontalo (Kota Utara) [@ 12 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	12
7	2004	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Guru Pemandu Bidang Studi IPA 3 se Kabupaten Gorontalo (Limboto) [6 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	4.5
8		Pendidikan dan Pelatihan/Pemantauan Pelatihan Guru IPA 1 se Kabupaten Gorontalo (Limboto) [6 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	4.5
9	2004	Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	UNG-DIKS	3
10	2005	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Kepala SD dan Pengawas se Kabupaten Gorontalo (Telaga) [3 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	1.8
11	2005	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Guru Pemandu Bidang Studi IPA 1, 2, 3 se Kabupaten Gorontalo (Telaga) [18 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	10.8
12	2005	Pemantauan Pelatihan Guru IPA 1 se Kabupaten Gorontalo (Telaga) [6 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	3.6
13	2005	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Guru Pemandu Bidang Studi IPA 3 se Kota Gorontalo (Kota Utara) [6 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	3

14	2005	Pemantauan Pelatihan Guru IPA 1 se Kota Gorontalo (Kota Utara) [6 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	3
15	2006	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Kepala SD dan Pengawas se Kabupaten Gorontalo (Isimu Utara) [3 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	3
16	2006	Pendidikan dan Pelatihan/Lokakarya Guru Pemandu Bidang Studi IPA 1, 2, 3 se Kabupaten Gorontalo (Isimu Utara) [@ 18 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	18
17	2006	Pemantauan Pelatihan Guru IPA 1 se Kabupaten Gorontalo (Isimu Utara) [6 hari]	Depdiknas Provinsi Gorontalo- SEQIP	6
18	2008	Pelatihan <i>Bird Flu Awardness In Primary Schools</i> (BAPS) untuk Guru SD di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo	Depdiknas Kota Gorontalo- SEQIP	2
19	2008	Pelatihan <i>Bird Flu Awardness In Primary Schools</i> (BAPS) untuk Guru SD di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	Depdiknas Kabupaten Gorontalo- SEQIP	2
20	2008	Pelatihan <i>Bird Flu Awardness In Primary Schools</i> (BAPS) untuk Guru SD di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo	Depdiknas Kabupaten Gorontalo- SEQIP	2
21	2017	Pelatihan Pembuatan Yoghurt Jus Manis <i>Zea Mays</i> dengan Variasi Susu SKIM	FMIPA UNG-PNBP	1
22	2017	Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Metakognitif bagi Guru IPA SMP Se-Kecamatan Batudaa	FMIPA UNG-PNBP	1
23	2017	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis <i>Lesson Study</i> bagi Guru IPA Se-Kecamatan Monano	Mandiri	2.5
24	2018	Menciptakan Desa Sebagai Pusat Literasi dalam Penanganan Bencana Alam melalui Pola Literasi Data, Teknologi dan Literasi Manusia Bagi Peserta Didik di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	PNBP	25
25	2019	Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan melalui Pembuatan Bank Sampah	PNBP	25

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa SMA Negeri2 Gorontalo pada Matapelajaran Biologi Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek	Biology Education	Vol. 3 No.2 Oktober 2014

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Pendidikan IPA 2	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktifitas, Kreatifitas, dan Perkembangan Kognitif Siswa	Tahun 2005 di PPS UPI Bandung
2	Seminar Nasional Pendidikan IPA 3	Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Keprofesionalan Guru	Tahun 2006 di PPS UPI Bandung
3	Seminar Nasional	Hasil Pelatihan <i>Bird Flu Awardness In Primary Schools</i> (BAPS)	Tahun 2008 di GTZ – SEQIP Jakarta
4	Seminar Nasional Pendidikan Sains	Penerapan Strategi <i>Think–Pair–Square</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar IPA Biologi	Tahun 2012 di PPS Unesa Surabaya
5	Seminar Nasional Pendidikan Sains IV	Penggunaan KIT IPA Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Keterampilan Proses	Tahun 2012 di FMIPAUNESA Surabaya
6	Seminar Nasional Pendidikan Sains	Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Sains di Abad 21	Tahun 2013 di PPSUNESA Surabaya
7	Seminar Nasional FMIPA	Pembelajaran Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Genetika	Tahun 2013 di FMIPA UNESA Surabaya
8	Seminar Nasional Pendidikan Sains	Analisis Konseptual Model Pembelajaran yang Berorientasi pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	Tahun 2015 di UNESA Surabaya
9	Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek	Penerapan Model Pembelajaran PRIMA untuk Mengoptimalkan Penguasaan Konsep Siswa SMA Negeri 2 Gorontalo pada Mata Pelajaran Biologi	Tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Surakarta
10	International Seminar On Science Education	Validity Learning Tool that Using Learning Model PRIMA to Train Higher-Order Thinking Skills and Optimizing Control Concepts Biology Student	Tahun 2016 di Universitas Negeri Yogyakarta
11	International Education Conference	Developing Learning Tool to Train Thinking Skill of Biology Students Using the PRIMA Learning Model	Tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Jember
12	Seminar Nasional IV Hayati	Pengembangan Model Pembelajaran Berorientasi Proyek Berbasis Riset dan Pemecahan Masalah untuk Mengoptimalkan Penguasaan Konsep Mahasiswa Biologi	Tahun 2016 di Universitas PGRI Kediri
13	Seminar Nasional	Implementasi Model Pembelajaran PRIMA untuk Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Biologi pada Konsep Pola Pewarisan Mendel	Tahun 2017 di Universitas Negeri Mataram
14	International Conference on Learning Innovation	Learning Tool Development for Optimize Mastery of Concept and Activity of Biology Students by Using The Prima Learning Model	Tahun 2017 di Universitas Negeri Malang

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-			

H. Perolehan HKI Dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, Oktober 2020
Pemilik Biodata

Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd
NIP. 19680105 199303 2 014

